

ABSTRAK

Penelitian ini menguji dan memahami apakah ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, likuiditas dan umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca. Pengungkapan emisi gas rumah kaca merupakan salah satu bentuk dari tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tujuan untuk ikut andil dalam mengurangi emisi gas rumah kaca di Indonesia. Pengungkapan emisi gas rumah kaca dapat diungkapkan di dalam maupun terpisah dari laporan tahunan perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertanian, industri, pertambangan, energi, transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2016. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 102 perusahaan. Sampel penelitian diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan beberapa kriteria tertentu. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca. Hasil ini membuktikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan dan umur sebuah perusahaan maka semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut melakukan pengungkapan emisi gas rumah kaca. Variabel profitabilitas dan likuiditas ditemukan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca. Sedangkan variabel *leverage* ditemukan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca. Hal ini berarti bahwa tinggi atau rendahnya *leverage*, profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi gas rumah kaca.

Kata Kunci: ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, likuiditas, umur perusahaan, pengungkapan emisi gas rumah kaca.